BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sekilas Tentang Masjid Nurul Fattah Jl. Demak kecamatan Krembangan Surabaya

Masjid Nurul Fattah terletak di Jl. Demak No.319 tepatnya di kelurahan Dupak Bangun Sari Kecamatan Krembangan Surabaya Utara. Letaknya yang strategis mudah di jangkau dan mudah dimengerti karena Masjid Nurul Fattah berada di tepi jalan dan juga salah satu masjid Terbesar di kecamatan Krembangan yang mempunyai menara yang tinggi sehingga apabila dilihat dari kejauhan 1 kilo meter masih bisa terlihat dari menara tersebut. Letaknya tepat di tepi jalan dan berada di pintu masuk meunuju kampung Bangunsari. Kalau dari arah selatan dari perempatan besar kecamatan Krembangan trus ke utara kira-kira 1 kilo meter. Dan bertepatan di sebelah kiri jalan dari arah perempatan besar tersebut. Maka akan ditemukan masjid yang megah berwanrna kuning agak kecoklatan dengan menara yang tinggi berwarna kuning dan hijau.

Masjid yang awalnya berupa mushollah kemudian para warga bersepakat untuk dijadikan Masjid yaitu didirikan pada tahun 1964 oleh sebagian besar pedagang dari Kalimantan yaitu orang-orang banjar dan juga sebagian besar warga sekitar Kelurahan Dupak. Bahkan sejak dulu masyarakatnya saling gotong royong dan itupun terbukti sampai sekaranga ikatan kegotong royongannya sangat kuat. Karena Masjid Nurul Fattah satu-satunya yang dilihat oleh warga sekitar, yang sebelumnya tidak ada masjid di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekitar dupak. Sehingga sampai sekarang dikatakan kiblatnya masjid-masjid yang ada di Bangunsari, Bangun Rejo, Bandar Rejo purwodadi.dll.

Maka dari itulah, menjadikan Masjid Nurul Fattah makmur dan sering dikunjungi jama'ah. dengan besarnya jumlah warga atau penduduk yang tinggal di kecamatan tersebut khususnya kelurahan Dupak bangunsari maka jama'ah masjid khususnya pada saat sholat jum'at bisa mencapai ratusan orang dan bahkan ketika hari raya bisa mencapai ribuan jama'ah yang sampai bisa meluber kedua jalur jalan utama di jalan kecamatan Krembangan. Kalau dari sisi utara batasnya bisa mencapai di depan hotel lesta dan Dari sisi selatan batasnya bisa mencapai depan tikungan pertigaan.

Masjid Nurul Fattah banyak dikenal oleh warga kecamatan Krembangan khususnya di wilayah Surabaya Utara. Karena masjid Nurul Fattah merupakan salah satu masjid terbesar di kecamatan Krembangan. Juga salah satu masjid terindah yang mempunyai arsitektur seperti masjid di mesir. Bahkan Masjid Nurul Fattah bisa di katakan barometer atau kiblatnya masjid-masjid se Surabaya Utara. Salah satu contohnya, bisa dilihat ketika penetapan hari raya, pada saat hangat-hangatnya banyak perbedaan pendapat mengenai lebaran di tahun-tahun sebelumnya, antara Ormas-Ormas islam banyak perbedaan pendapat. baik Muhamadiyyah maupun NU.Dll. bahkan di dalam NU sendiri banyak perbedaan pendapat salah satu contohnya di jawa timur khsusunya di Surabaya PWNU jatim berbeda dengan PBNU yang memustuskan lebaran pada besok lusanya. Akan tetapi dari pengurus PWNU jatim sendiri memutuskan hari raya dilaksanakan pada besok hari karena banyak pondok pesantren salaf dan banyak para kyai yang notabennya bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat di percaya menyatakan bahwa hari raya adalah besok. Dan di Masjid Nurul Fattah ini para pengurus masjid se Surabaya utara berkumpul untuk mendapatkan kepastian tentang lebaran..

Masjid Nurul juga dikenal dengan para pengurus dan para khatibnya Karena: yang pertama orang-orang NU, pengurus NU yang mempunyai kredibiltas kelimuan yang tinggi seperti Ustad Sunarto dan Ustad Khoiron yang udah banyak kenal. Kemudian yang kedua adalah relasinya orang-orang di Masjid Nurul Fattah itu adalah baik dari MUI dan NU, pengurus pusat itu mempunyai hubungan. Sehingga apabila ada informasi dari pusat maka jama'ah masjid Nurul Fattah udah tahu duluan daripada masjid-masjid lainnya. Dan biasanya yang menyampaikan informasi adalah Ustad Sunarto.

Seiring dengan perkembangan zaman berbagai kegiatan juga telah bisa terselenggara di Masjid ini. Sehingga masjid Nurul Fattah ini berfungsi bukan hanya untuk kegiatan ibadah semata tapi juga merupakan tempat silaturrahmi dan kegiatan-kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh warga sekitar. Bukan hanya kegiatan harian saja, mingguan, bulanan bahkan tahunan. Salah satu contoh kegiatan rutinan seperti tahlil yang di laksanakan pada setiap malam jum'at, kemudian setiap dua minggu sekali hari selasa atau amalam rabu diadakan pengajian kitab Al Hikam yang diasuh oleh KH. Umar sa'id, kemudian ada pengajian bulanan yang dilakukan oleh ibu-ibu Muslimat Masjid Nurul Fattah yaitu setiap tanggal 15 atau pertengahan bulan masehi. Dan juga tahunan atau PHBI (Panitia hari besar Islam) diantaranya,acara maulid nabi, Isra' Mi'raj, tahun baru islam serta hari-hari besar islam lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pernah ketinggalan satupun.dan Dan di masjid Nurul Fattah ini remasnya ikut gabung pesona yaitu pecinta sholawat nabi.

Pada bulan ramadlan ada buka bersama, ceramah agama sebelum traweh, kuliah subuh dilakukan empat kali dalam sebulan, dan di pertengahan bulan ada acara nuzulul Qur'an. Bahkan ketika memasuki 10 akhir dibulan ramadlan yaitu antara malam ke-21 sampai malam ke-30 ada sholat malam dan sahur bersama. Menurut Ust Dahuri anggapan beliau bahwa masjid Nurul Fattah adalah pertama kali yang mencetuskan sholat malam jama'ah di bulan ramadlan di wilayah Surabaya. Dan Kegiatan itu justru lebih dulu masjid nurul Fattah dari pada sesurabaya. Dan jama'ahnya bisa mencapai seratus setiap malam. Program ini Pertama kali tahun kira-kira tahun 2000 an diadakan remaja masjid dan akhirnya bisa berjalan sampai saat ini. Pelaksanaan sholat biasanya di mulai sekitar jam 1 sampai jam 5. Yang di jama'ah sholat tasbih, hajat, dan dzikir akan tetapi tahajud sendiri-sendiri.

Dalam segi kepengurusan Masjid Nurul Fattah di bawah ketua takmir ada tiga cabang yaitu Imarah adalah bagian kemakmuran masjid mencakup kegiatan-kegiatan keagamaan. Kemudian Idarah yaitu tentang manajemen kemasjidan. Dan yang ketiga adalah Ri'ayah yaitu bagian perawatan masjid. Dan dari masing-masing ketiganya sama-sama jalan untuk mensukseskan masjid. Baik dari segi imarah, idarah dan juga ri'ayah. Dan dari pengurus tersebut adalah orang yang sudah ahli dalam bidangnya masing-masih. Contoh idarah dipegang oleh ahli hukum, kemudian imarah dipegang oleh yang ahli keagamaan, administrasi di pegang oleh orang-orang manajemen dan ri'ayah dipegang oleh pengusaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bukan dari segi keagamaan saja yang dimakmurkan bahkan Dari segi sosial pun Masjid Nurul Fattah juga bisa dikatakan aktif dan peduli kepada masyarakat sekitar ,salah satu contohnya adalah apabila ada jama'ah yang sakit atau ada yang meninggal dunia maka pengurus Masjid memberikan santunan.

Nama-nama Ketua Takmir Masjid Nurul Fattah dan juga Periodenya:

1. H. Marwan (1964 – 1965)
2. H. Asykar (1965 – 1968)
3. H. Syahrul Obbos (1968 – 1972)
4. H. Mahmud Asmawi (1972 – 1980)
5. H. Djamaludin Tar'I (1980 -1998)
6. Drs. H. M. Khiron Syu'aib (1998 – 2007)
7. H. Abdurrahman Ghufron (2007 -2014)
8. H. Abu Ali (2014 -2017)

SUSUNAN PENGURUS TAKMIR MASJID NURUL FATTAH PERIODE 2011-2014

A. PELINDUNG :1. PCNU Kota Surabaya

2. Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Surabaya

3. Kepala KUA kec. Krembangan

4. Kepala Lurah Dupak Kec. Krembangan.

B. PENASEHAT : 1. Drs. H. M. Khoiron Syu'aib

2. Drs. H. A.Sunarto, As, MEI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. KETUA UMUM : Drs. H. Abdurrahman Ghufron

KETUA I (Bid. Imarah) : H.M. Abu Ali, S.Pdi, MM

KETUA II (Bid.Idarah) : Rusbandi, SH

KETUA III (Bid. Ri'ayah) : H. Moh. Sutomo

SEKRETARIS : Rachmat Sukarno, S.Hi

BENDAHARA : Drs. H. Kardjono, MM

WAKIL : H. Moch. Sunarto, SL

2. Biografi Ustad Umar Haqqi AR

Sosok pria ini tidak terlahir dari keluarga berdarah biru, putra seorang Ustad, apalagi kyai. Akan tetapi ia hanyalah anak seorang petani biasa yang dibesarkan dalam kondisi serba kekurangan. Lahir pada tahun 8 Agustus 1979 di Ketapang tepatnya di pulau terpencil di Pontianak Kalimantan Barat. Dengan nama Umar Haqqi AR.

Masa kecilnya ia jalani di tempat kelahirannya. Layaknya anak petani Umar Haqqi sehari-harinya membantu orang tua memlihara sapi bertani seperti membajak sawah, sejak kelas tiga SD, Umar Haqqi mulai ikut jualan singkong, sayur-sayuran di sekitar kampungnya. Pada saat kelas lima SD ibunya sudah mempunyai stand dipasar. Dan disaat itulah Umar Haqqi menginginkan belajar di pondok pesantren. Tetapi orang tuanya tidak menginginkan pada saat itu. Dikarenakan masalah biaya yang pas-pasan. Ketika kelas lima Umar Haqqi sempat kabur dari rumah masuk madrasah tanpa sepengetahuan orang tuanya. Dan akhirnya beliau dicari dan ditemukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebuah madrasah didesa sebelah. Umar Haqqi mau pulang asalkan orang tuanya memondokkan dia dipesantren. Dan akhirnya permintaannya dipenuhi, asalkan dia pulang dan menyelesaikan SD nya dulu baru kemudian ke pesantren.

Begitu semangat belajarnya ketika beliau diberi janji oleh orang tuanya sehingga pada saat kelas enam mendapatkan peringkat kedua di kelasnya. Padahal mulai kelas satu sampai kelas lima Umar Haqqi tidak pernah mendapatkan peringkat dikelasnya. Ketika selesai sekolah SD yaitu tahun 1991 orang tuanya tidak mempunyai biaya untuk memondokannya di pesantren. Akhirnya Umar Haqqi pun tidak mau sekolah, tidak meneruskan di SMP pada saat itu. Karena melihat Keingingan Umar Haqqi untuk belajar di pesantren dan yang kedua adalah karena faktor biaya. Akhirnya beliau ikut orang pendatang dari jawa tengah Jepara. Disanalah ia belajar mengukir selama dua bulan. Setiap hari dan setiap malam. Tapi lagi-lagi tidak mempunyai biaya untuk membeli alat 'ukir tersebut. Dan akhirnya Umar Haqqi pulang dan tidak bisa dikembangkan lagi.

Setelah mengikuti seseorang belajar mengukir, Umar Haqqi ikut kursus membuat kursi dan meja. Bahkan ia mendapatkan sertifikat. Tapi lagi-lagi karena faktor biaya keterampilannya tidak bisa dikembangkan lagi. Karena keinginan beliau kuat untuk masuk ke pesantren, dengan cara tidak langsung bahkan Umar Haqqi mengancam kedua orang tuanya"*bu kalau saya tidak dimasukkan ke pesantren saya tidak mau menjadi anak yang baik"*.

Akhirnya pada tahun 1992 Umar Haqqi dimasukkan ke pesantren.yaitu di Pesantern Baitul Atiq dan itu adalah pesantren pertama yang ada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalimantan barat. Yang pada saat itu di asuh oleh KH Abdur ro'i. dan akhiranya Umar Haqqi masuk disitu tahun 1992 sampai 1994. Selama dua tahun itu Umar Haqqi selalu mendapatkan prestasi, pertama karena keinginan yang kuat untuk masuk pesantren. Menghafal mafrudlot dan Menghafalkan kata-kata mutiara adalah kesukaannya. Sehari-sehari beliau membanttu kyai. Disamping belajar, juga diberi tugas untuk memelihara ayamnya. Dan juga membantu menanam tanaman diantaranya cabe, pohon papaya, pohon kelapa. Sehingga kebutuhan santri tidak sampai keluar. Yaitu mengambil hasil dari hasil sendiri. Kadang nyangkul di sawah, kadang juga Umar Haqqi menjual buburnya bu nyai. Dan satu hari beliau dikasih upah satu piring bahkan ia termasuk santri yang di senangi kyai.

Sampai 2002 Umar Haqqi bilang kepada kyainya bahwa ia ingin mondok di jawa. Lalu kyai nya menjawab *"ia nanti kalau dikasikan orang tua"*. Dan pada saat itu juga beliau minta ijin ke orang tuanya kalau ingin mondok di jawa. Padahal Umar Haqqi sama sekali tidak tahu pulau jawa itu seperti apa. Akan tetapi Sepengetahuannya tentang jawa adalah karena setiap ada pengajian di kalimantan diantaranya pada saat maulid nabi. Isra' mi'raj itu kyainya dari jawa. Dan Umar Haqqi AR menginginkan mondok di Madura akan tetapi tidak diijinkan karena takut orang tuanya takut karena di Madura terkenal orang yang kasar. Akan tetapi beliau memaksa untuk mondok di Madura.

Pada Tahun1994 akhirnya Umar Haqqi diijinkan mondok di Madura. Naik kapal laut pada saat itu. Uang sakunya Cuma sebuah tangisan. Karena orang tuanya tidak bisa memberi apa-apa kepadanya. Akan tetapi Umar Haqqi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai tekad. Pada waktu itu tujuan mondok di Bangkalan ke pondok pesantren Ketengan yang di asuh oleh kyai kholil yazid. Tetapi kyai yang di Kalimantan menyuruh untuk mondok dipesantren Al Amin. Kemudian beliau diberi pesan untuk mondok "*dua tahun aja di sana atau paling lama tiga tahun"* kata kyai. *Kalau mondok di al amin tiga tahun tidak kuat. Maka ambil saja dua tahun".*

Dan akhirnya pada tahun 1994 berangkat menuju ke Pesantren Al amin. Yang mana pondok ini adalah pondok modern. Yang orang-orang menilai kalau bukan orang kaya jarang ada disana. Dan hanya Umar Haqqi satu-satunya orang yang tidak mampu yang mondok di pesantren tersebut. Tidurnya beliau tidak pernah memakai kasur seperti teman-teman lainnya, Cuma memakai sajadah dan bantalnya adalah handuk. Makanya beliau sering sakit perut karena sering kedinginan. Karena rata-rata santri di pesantren tersebut memakai kasur lipat. Tetapi Umar Haqqi AR tetap semangat untuk belajar. Dan di pondok Al Amin mulai mencintai bahasa arab. Bahkan setiap harinya beliau menargetkan hafalan tiga kosa kata dan maksimal lima dalam sehari. Dan itu dilakukan setiap hari. Sehingga beliau mendapatkan juara kedua lomba pidato bahasa arab di pondoknya yaitu pada tahun 1996. Itupun sering dikirim ke luar kota, diantaranya Pamekasan, Sampang dan Bangkalan.

Dia menekuni bahasa arab sampai dua tahun. Karena ketika udah dapat satu tahun setengah di pondok pesantren. Kyai yang di kalimantan meninggal dunia dan semenjak kyainya meninggal, Umar Haqqi udah mulai sakit-sakitan. Selama setengah tahun itu sudah tiga kali masuk rumah sakit. Tiga belas hari,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua belas hari bahkan sampai sampai empat belas hari. dan itupun hanya dirawat oleh temannya tanpa ada keluarga yang merawatnya.

Pada tahun 1996 karena Umar Haqqi sering sakit-sakitan akhirnya keluar dari Al Amin. Akan tetapi sebenarnya salah satu gurunya tidak meridloi untuk keluar pesantren. Karena sudah tekad ingin keluar karena sering sakit-sakitan semenjak kyainya meninggal. Dan Umar Haqqi selalu ingat ucapan kyainya" *kalau kamu tidak kuat ngambil dua tahun aja*". Karena tidak diridloi oleh salah satu gurunnya yaitu wali kelasnya akhirnya beliau sowan kyai idris yang ada di Al amin. Dan akhirnya, di ijinin untuk keluar dari pondok pesantren.

Dan setelah itu Umar Haqqi memilih mondok di Bangkalan. Karena ingat pesan yang disampaikan oleh kyainya di Kalimantan. Akhirnya menemukan pesantren yaitu di Demangan selatan pondok pesantren Syaikhona Kholil 2. Yaitu pondoknya syaikhona kholil Bangkalan yang diasuh oleh KH. Ahmadi Tijani jahuri. Dan Umar Haqqi AR langsung masuk kelas lima ibtida'iyah. Dan di pesantren tersebut juga sering mendapatkan prestasi. Pada saat itu juga Umar Haqqi AR menghafal nadlom imrithi yang biasanya di gunakan hafalan untuk anak tingkat tsanawiyah. Nadlom alfiyah juga menjadi hafalnnya. Karena kegigihan semangat Umar Haqqi untuk belajar, maka beliauuga sering ikut lomba hafalan, membaca kitab kuning antar pesantren baik ditingkat kota maupun provinsi.

Ketika kelas satu tsanawiyah Umar Haqqi AR selalu aktif belajar dan ketika memasuki kelas dua sudah tidak aktif dalm belajar. Karena beliau di jadikan khadam oleh bu nyainya. Ia mempunyai tugas untuk keperluan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keperluannya bu nyai. Dan juga dijadikan pengurus keamanan pondok putri. Padahal sebelum Umar Haqqi tidak ada yang menjadi pengurus keamanan yang dari laki-laki. Dan beliaulah santri putra yang masuk dalam kepengurusan pondok putri. Dan di pondoknya kyai Nur yaitu di demangan timur dijadikan wakil keamanan. Di pondoknya kyai Zubair Muhtasor di demangan barat di jadikan sebagai humas.

Pada tahun 2001 Umar Haqqi menginginkan kembali untuk ke Kalimantan. Akan tetapi tidak dijinkan oleh bunyai, karena bunyai berkata"kalau kamu belom nikah kamu tidak boleh keluar pondok". Dan beliau memang sering dijodohkan oleh bu nyai. Perkiraan enam kali dijodohkan sama bu nyai. Akan tetapi Umar Haqqi AR tidak pernah mau dijodohkan. Karena Umar Haqqi merasa orang yang kurang mampu, orang tuanya petani, dan beliau juga merasa mempunyai ilmu yang pas-pasan. Sementara yang ditawarkan oleh bu nyai adalah orang-orang yang berkecukupan atau orang kaya.

Karena tidak diijinkan bu nyai, akhirnya Umar Haqqi minta kuliah di LPBA (Lembaga Pengajaran Bahasa Asing) Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2001. Selama tiga bulan Umar Haqqi AR pulang pergi Surabaya Bangkalan naik kapal. Karena melihat tenaganya Umar Haqqi AR kelihatan lemah maka di suruh untuk berhenti kuliah. Karena keinginan kuat untuk kuliah dan ingin ngekos di Surabaya maka Umar Haqqi AR di ijinkan dengan syarat Umar Haqqi AR memenuhi kebutuhan bu nyai apabila dibutuhkan.

Umar Haqqi terkenal dengan mahasiswa yang unik karena lain dari pada mahasiswa lainnya. Karena setiap kali kuliah Umar Haqqi AR memakai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

celana sekolah yang biasanya dipakai pada saat mondok di pesantren Al Amin. Akan tetapi Umar Haqqi AR tidak pernah merasakan malu, dan Umar Haqqi AR jalani dengan senang hati. Setiap hari belajar yang dilakukannya. Hampir setiap hari Umar Haqqi AR tidak pernah bolos kuliah meskipun sakit Umar Haqqi AR masih tetap kuliah. Dan Umar Haqqi AR menginginkan bahasa arab yang bagus.

Dan pada saat semester dua di LPBA Umar Haqqi AR menikah dengan mahasiswi tak lain adalah teman satu kelasnya, yaitu bernama Ani Fatmawati. Teman satu kelas maupun dosen tidak ada yang tau kalau udah menikah kecuali dua saksi temannya. Karena dikampus biasa-biasa saja tidak memperlihatkan kalau sudah menikah. Walaupun keduanya sudah menjadi suami istri yang sah keduanya tidak mau melakukan apa yang biasanya suami istri lakukan. Karena Umar Haqqi memiliki prinsip tidak akan menggauli sebelum lulus kuliah dan dari keduanya pun udah ada kesepakatan terlebih dahulu..

Setelah lulus LPBA Umar Haqqi AR pernah di minta untuk ke Al Azhar yaitu oleh syaifullah Azhari Lc, kemudian oleh kyai Sholeh sahib diminta untuk menjadi dosen. Kemudian sama Prof. Zahra Umar Haqqi AR ditawari untuk mengajar di Malasyia yang pada saat itu tahun 2003 dan di iming-imingi gaji 6 juta perbulan untuk mengajar ngaji. Akan tetapi beliau tolak dengan alasan kalau "*saya jadi guru ngaji saya mohon do'anya jenengan yai mudah-mudahan saya menjadi guru ngaji di Indonesia karena anak-anak tetangga masih banyak yang belum bisa ngaji"* . sebenarnya banyak yang menawari pekerjaan pada saat itu akan tetapi tidak ada satupun yang diambil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada juga salah satu pesantren di mojokerto yang menawarkan untuk mengajar di pesantren tersebut. Bahkan akan di kasih fasilitas rumah kalau ngajar di pesantren. Akan tetapi beliau tidak tertarik untuk itu semua karena menginginkan hidup yang bebas tidak terikat oleh siapapun. Bahkan setelah menikah pun ditawari kuliah ke jepang ada juga di tawari di Diknas

Pertama kali Umar Haqqi AR naik podium atau menjadi khatib adalah pada tahun 2006 di masjid Assiddiqi. Ketika itu awalnya menjadi seorang muadzin yang aktif. Kemudian dijadikan bilal. Setelah jadi bilal baru dan kebetulan ada khatib yang berhalangan hadir. Maka beliau yang menaggantikannya. Dan itulah pertama kali Umar Haqqi AR menjadi khatib jum'at. Dan dari situlah mendapat banyak undangan dari beberapa masjid untuk jadi khatib jum'at.

Pada tahun 2002 Umar Haqqi AR pertama kali masuk di dukuh setro kecamatan bulak Surabaya utara yang pada saat ini menjadi tempat tinggalnya, menghadapi banyak halangan, tantangan dan rintangan. Yang dihadapi adalah masyarakat yang mayoritas minum-minuman keras. dan tak sedikit juga yang memusuhi. Akan tetapi beliau mempunyai prinsip sendiri. Tidak akan memusuhi orang lain dan selalu mendoakan orang tersebut agar diberi hidayah oleh Allah. Sehingga berkat doa yang istiqomah bisa meluluhkan hati masyarakatnya sedikit demi sedikit ada yang mau belajar ngaji. Bahkan yang dari kalangan bapak-bapak sampai saat ini kurang lebih ada 60 orang. Dan jumlah mushollanya tambah tahun semakin makmur dan pada akhirnya meliki TPQ yang santrinya rata-rata 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivitas yang dilakukan beliau adalah Cuma fokus pada Al Qur'an akan tetapi bukan berarti tidak mau memberikan ceramah atau pengajian. Cuma beliau memprioritaskan Al Qur'an sebagai utamanya. Karena selama belajar bahasa arab pada saat itulah beliau cinta terhadap Al Qur'an.

BIODATA

Nama:Umar Haqqi AR

Tempat Tanggal Lahir: Pontianak, 8 Agustus 1979

Orang tua: Abdur Rasyid dan Sumarni

Saudara: Marnito, Nidi Aziz, Yanti dan Dwi Ropandi

Istri: Ani Mufidah

Anak: Sofiah Habibaturrahmaniah, Humairah Hilyatul Isma, Hubbi Ahmad Ar Rasyid.

Alamat: Setro Baru Utara 6 No 129, Kecamatan Bulak, Surabaya Timur.

Riwayat Pendidikan

SDN ketapang tahun (1985-1991)

Pondok Pesantren Baitul Atiq,Pontianak (1992-1994)

Pondok Pesantren Al Amin Sumenep (1994-1996).

Pondok Pesantren Syaikhona Kholil 2 Bangkalan (1996-2001)

LPBA Sunan Ampel Surabaya (2001-2003)

Pengalaman Organisasi

Ketua Keamanan di Pondok Pesantren Al Amin Sumenep.

Ketua Pengurus di Pondok Syaikhona Kholil 2 Bangkalan.

Anggota LBM (Lembaga Batsul Masa'il) PCNU Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anggota NU Aswaja Center.

Ketua Dakwah Kormas Surabaya Timur (tahun 2014-2019)

B. Penyajian Data.

Pada bagian ini, peneliti yang telah menjalani beberapa langkah dalam pengumpulan data dari subyek penelitian, melalui penelitian analisis wacanan model Teun A Van Djik seperti yang telah dijelaskan diserangkaian metodologi dalam Bab II. Maka pada bab ini peneliti menyajikan data yang sudah didapat kedalam satu pola khusus yang berusaha secara detail dan akurat.

Selama proses penellitian berlangsung, maka peneliti juga melakukan sebuah pencarian dan melakukan sebuah pendokumentasian data baik data primer maupun data sekunder. Dimana data primer disini berupa teks khutbah para khatib jum'at minggu ke-5 oleh Ust. Umar haqqi.

Teks Khutbah minggu kelima yaitu tanggal 30 Mei 2014 oleh Ust. Umar haqqi.

Ma'asyiral muslimin wazumrotal mu'minin jama'ah sholat jum'at yang dirahmati Allah.

Didalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh imam At tabrani baginda Rasulullah Muhammad saw bersabda, tidak ada kebahagian yang paling bahagia kecuali tatkala kita diberi umur panjang oleh Allah . yang dengan umur tersebut kita dapat melakukan ketaatan-ketaatan kepada Allah swt. Mudah-mudahan kehadiran kita di siang hari ini dengan niatan hanya mencari ridlo Allah kita ayunkan mata hati kita melalui sholat jum'at ini. Untuk melaksanakan suatu panggilan Allah adalah merupakan upaya serta usaha kita untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah swt. Amin allahumma amin.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah.

Di dalam sebuah hadis di katakan bahwa baginda Rasulullah Muhammad saw bersabda ***badiiruu ila ahmalisholiha fii syahri ramadlan***. bersegeralah bergegaslah untuk menuju kebaikan-kebaikan di bulan-bulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haram atau bulan-bulan yang dimuliakan oleh Allah swt. Seperti yang saat ini umur kita masih berada di dalam ini.

Namun Ma'asyiral muslimin rahimakumullah.

Tatkala kita sejenak merenung maka pasti akan banyak kita menemukan sekalipun di bulan-bulan haram ini. Bulan rajab, hari ini kita tinggalkan, kita masuk bulan sya'ban yang sebentar lagi kita akan menyongsong bulan ramadlan. Namun masih banyak perilaku perbuatan, ucapan, pendengaran bahkan penglihatan-penglihatan kita masih sering gunakan kepada Allah yang tidak diridloi oleh Allah swt. Untuk itulah pada kesempatan yang sangat berharga dan singkat ini. Saya akan menyampaikan sebuah hadis rasul Muhammad saw yang diceritakan oleh sahabat Ibnu Abbas r.a. dan diriwayatkan oleh imam al Bukhori ***tsalasatun ma'sumun minal iblis*** kata Rasulullah Ada tiga kelompok manusia yang akan senantiasa di jaga dilindungi dan dipelihara oleh Allah dari godaan iblis dan para tentaranya. Yang pertama adalah ***addzakirullahu katsira billaili wannahar*** yaitu orang-orang yang senantiasa banyak berdzikir kepada Allah swt baik diwaktu siang ataupun diwaktu malam.

Yang menjadi pertanyaan kita saat ini Ma'asyiral muslimin rahimakumullah. Sudahkah di tahun 2014 ini ada peningkatan kualitas dzikir dari diri kita dari tahun 2013 ataupun dari tahun-tahun sebelumnya??? Atau mungkin sampai saat ini oleh tahun-tahun yang sebelumnya dzikir kita kepada Allah tidak pernah bertambah dan pernah meningkat dalam kualitas dzikir yang mengerti adalah kita sendiri para jamaah rahimakumullah karena baginda Rasulullah menyatakan tanda-tanda orang tersebut cinta kepada Allah yaitu tatkala cinta ia berdzikir kepada Allah swt. Dan tanda-tanda seorang benci terhadap Allah ia tidak pernah berdzikir bahkan ia juga tidak senang, tidak suka terhadap orang lain yang melakukan dzikir. Dan terkait dengan dzikir Rasulullah saw bersabda yang diriwayatkan oleh imam at Turmudzi jangan banyak berbicara tanpa banyak berdzikir kepada Allah swt. Karena banyak berbicara tanpa banyak berdzikir kepada Allah swt akan menyebabkan hati kita keras ***waiinna abadannasi ilallah antuqollibuhum qosii*** sungguh kata rasul tidak ada seorang hamba yang jauh dari pada Allah kecuali tatkala ia memiliki hati yang keras.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah.

Terkait dengan dzikir di dalam sebuah hadist qudsi baginda rasul Muhammad saw bersabda Allah swt berfirman ***yaa ibna adam idza dakarni dzakartuni*** wahai anak adam kata Allah jika kamu mengingatku di dalam dirimu maka aku akan mengingatmu di dalam diriku. ***Wa idza dzakartani fii ma'I dzakartu kama khoirun dzakartani minannasi fihim***. Dan jika engakau mengingatku di dalam dirimu di tengah-tengah kelompok yang mulia maka akan mengingatmu di tengah-tengah kelompok malaikat-malaikat yang mulia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata Allah, bahkan akau menyebutmu lebih baik dari pada aku di sebut di tengah-tengah kelompokmu.

Terkait dengan hadist qudsi ini seorang ahli hadist yang bernama Ibnu Hajar berkomentar didalam kitab fathul bari bahwa menurut beliau barang siapa yang mengingat Allah dalam diri berdzikir tanpa suara, maka Allah akan selau menyebut-nyebut orang tersebut. selalu mengingat orang-orang yang berdzikir tersebut. Namun tatkala seseorang tersebut berdzikir secara berjama'ah, secara berkelompok dengan suara yang keras maka Allah akan mengumumkan kepada malaikatnya. memberitahukan kepada malaikatnya agar memperhatikan melihat orang-orang yang berdzikir tersebut. Bahkan seorang ulama ahli tafsir yang kita kenal al Imam Ibnu Katsir beliau juga berkomentar bahwa juga menurut beliau orang yang berdzikir tanpa suara tidak terdengar oleh orang lain. Allah akan memberikan pahala yang pahala tersebut tidak diketahui oleh siapapun kecuali hanya Allah swt saja. Dan orang-orang yang berdzikir secara berkelompok secara berjama'ah dengan suara yang keras menurut al Imam Ibnu katsir Allah akan menurunkan pahalanya di tengah-tengah malaikat-malaikat yang mulia.

Ingat Ma'asyiral muslimin rahimakumullah.

Berdzikir tanpa suara dan berdzikir dengan suara sama-sama mendapatkan keutamaan sama-sama mendapatkan pahala dari Allah swt. Kemudian yang kedua orang yang senantiasa di jaga, dilindingi dan dipelihara oleh Allah swt dari para iblis dan para tentaranya adalah ***al mustaghfirina bil ashar*** orang yang senantiasa beristighfar kepada Allah di malam hari di waktu sahur .sudahkah sampai saat ini ada usaha ada upaya dari kita untuk bangun di malam hari beristighfar kepada Allah swt?? . atau sampai saat ini yang sudah separoh perjalanan hidup yang kita jalani kita masih terlelap tidur tidak pernah mau beristighfar kepada Allah swt ??

Kita sadar Ma'asyiral muslimin rahimakumullah. Bahwa sampai saat ini masih banyak cita-cita kita yang belum tercapai ,masih banyak keinginan-keinginan kita yang belum terlaksana bahkan masih banyak hajat-hajat kita yang belum terkabulkan . maka terkait dengan istighfar ini baginda Rasulullah saw bersabda ***man akstaro min istighfar*** barang siapa yang memperbanyak membaca istighfar kepada Allah swt lebih-lebih di malam hari di waktu sahur ***ja'al Allahu min kulli amrin makhrojan*** maka Allah akan memebrikan jalan keluar dari segala kesusahan-kesusahan yang menimpa dirinya dan Allah akan memberikan kebebasan dari kesempitan-kesempitan yang sedang menimpa dirinya. ***warzuqhullahu min hastu la tahsib*** dan Allah akan memberikan rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Maka tatkala sampai saat ini masih banyak kesulitan-kesulitan yang kita hadapi sulit untuk diselesaikan. maka perbanyaklah membaca istighfar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Allah dan memohon ampunan kepada Allah swt. karena semua itu bisa terjadi karena terhalang dosa-dosa yang kita lakukan kepadanya ataupun sesama makhluknya.

Sedangkan yang ketiga Ma'asyiral muslimin rahimakumullah.

Orang yang senantiasa di jaga, dilindungi dan dipelihara oleh Allah yaitu orang-orang yang sanggup untuk meneteskan kedua matanya karena takut akan siksanya Allah swt. Sehingga pada kesempatan yang berharga dan di bulan yang mulia ini kita merenung tatkala kita menjadi seorang anak sudahkah sampai saat ini kita bisa menjadikan kedua orang tua kita senyum senang bangga memiliki anak seperti kita??? atau mungkin sampai saat ini kita masih membuat mereka menangis , kita masih membuat keduanya sakit hati dan sebagainya?? Jika hal itu terjadi pada diri kita saat ini sudahkah pernah kita menangis??? , kita meneteskan air mata??? melihat akan semua itu dosa-dosa besar yang akan memberikan siksa oleh Allah bukan hanya di akhirat tapi juga dunia akan ditimpakan terlebih dahulu.

Tatkala kita menjadi orang tua Ma'asyiral muslimin rahimakumullah saat ini kita diberikan amanah yang berupa istri dan anak-anak kita, sudahkah kita memberi pengayoman , bimbingan akhlak yang baik untuk mendekatkan diri kepada Allah swt atau mungkin sampai saat ini kita biarkan mereka jauh dari perintah-perintah Allah atau tatkala kita menginginkan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya kita harus mencari nafkah. kadang demi untuk menacari rezeki atau pekerjaan kita rela meninggalkan perintah-perintah Allah yang berupa sholat. satu waktu kita tinggal dua waktu bahkan kadang tiga waktu kita tinggal sudahkah pernah air mata ini menetes??? mengingat bahwa itu adalah dosa besar yang dilarang oleh Allah swt .

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Ada seorang sahabat pernah datang kepada baginda rasul yang diceritakan oleh sahabat zaid bin arkom ya Rasulullah dengan apa saya membuktikan bahwa saya takut terhadap api nerakanya Allah swt.qola baginda rasul trus menjawab yaitu dengan tetesan kedua air matamu ***fa ainan min khosyatillah laa tamassu nnar Abadan*** karena mata yang menetes karena takut akan siksanya Allah swt tidak akan pernah tersentuh oleh api nerakanya Allah selama-selamanya. Di dalam hadist lain baginda rasul bersabda ***maa min mu'minin*** kata Rasulullah tidak seorang pun yang beriman kepada Allah ***tadkhulu min aini khuluq*** yang ia sanggup untuk meneteskan kedua matanya, sekalipun air mata yang keluar tersebut sebesar kotoran lalat ***min khosyatillah*** namun terungkap karena takut akan siksanya Allah swt. Kemudian air mata yang mengalir hanya sebesar kotoran lalat tersebut menyenntuh sesuatu. Kecuali sesuatu yang tersentuh dari air mata tersebut akan di angkat oleh allah tersentuh dari api nerakanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Kita tahu bahwa dosa-dosa besar yang berupa perbuatan zina, minum-minuman keras mencuri ,membunuh orang lain adalah perbuatan dosa yang dilaknat oleh Allah swt. Namun tatkala kita mau kembali kepadanya dengan tetesan air mata dan diiringi dengan amal-amal sholeh kita, maka semua itu akan menghapus semua kemurkaan Allah terhadap kita. Sesuai dengan sabda rasul air amata si pendosa akan menghapus, akan melenyapkan dan menghilangkan kemurkaan-kemurkaan Allah swt. Mudah-mudahan Ma'asyiral muslimin rahimakumullah dengan apa yang disampaikan oleh Rasulullah kita bisa terbiasa yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan . tapi paling tidak dengan meningkatkan kualitas dzikir kita kepada Allah. Urusan membangun di malam hari dan kita menangis terhadap apa kesalahan-kesalahan yang telah kita lakukan. Semoga kita semua anak-anak keturuan kita, keluarga kita senantiasa mendapatkan bimbingan hidayah Allah swt. Diberikan keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat. Sekaligus ditakdir oleh Allah menjadi hamba-hambanya yang selalu ada peningkatan kualitas ibadah, yang selalu ingat kepada Allah dan selalu bersyukur atas nikmat-nikmat Allah yang telah diberikan kepada kita. Amin Allahumma amin.

C. Analisis Data

Pesan dakwah khatib jum'at di masjid Nurul Fattah Kecamatan Krembangan Surabaya edisi Mei 2014 (Analisis Wacana). Analisis data berpijak pada data yang telah di paparkan pada penyajian data.

Sebagaimana disebutkan dalam bab III bahwa peneliti berusaha menemukan makna teks dan menafsirkannya. Yang digunakan pada bab ini adalah dengan menggunakan analisis Van Dijk, dengan enam elemen, yaitu: Tematik, Skematik, Semantik, Sintaksis, Stilistik dan Retoris.

a. Tematik

Tema yang disampaikan oleh khatib pada minggu kelima adalah "tiga golongan manusia yang senantiasa di jaga dilindungi dan dipelihara oleh Allah dari godaan iblis dan para tentaranya"

Gambaran umumnya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saya akan menyampaikan sebuah hadis rasul Muhammad saw yang diceritakan oleh sahabat dan diriwayatkan oleh imam al bukhori ***tsalasatun ma'sumun minal iblis*** *kata rasulullah Ada tiga kelompok manusia yang senantiasa di jaga dilindungi dan dipelihara oleh Allah dari godaan iblis dan para tentaranya.*

Iblis adalah makhluk yang dilaknat oleh Allah seumur hidup. Iblis termasuk jenis makhluk ghaib, iblis memiliki sifat sombong. Ketika Allah memerintahkan para malaikat agar bersujud kepada nabi Adam, bahkan ia menyombongkan diri. Kemudian perintah alih agar bersujud kepada nabi Adam as, karena ia diciptakan dari api, sedangkan Adam diciptakan dari tanah. Oleh karena itu iblis ,menjadi makhluk terkutuk disisi Allah swt. Firman Allah dalam alqur'an suratAl Baqarah ayat 34:"

dan ingatlah, ketika kami berkata kepada malaikat, bersujudlah kepada Adam. Maka malaikatpun bersujud, selain dari pada iblis. Iblis itu enggan dan membesarkan diri. Dan iblis termasuk golongan-golongan orang-orang kafir".

Selanjutnya iblis memohon kepada Allah swt agar diperpanjang umurnya sampai hari kiamat. Allah swt mengabulkan permohonannya. Maksud iblis memohon agar umurnya diperpanjang adalah agar ia dapat menggoda dan menyesatkan manusia. Iblis pernah bersumpah demikian". Firman Allah swt:"iblis berkata lagi:

"*ya tuhanku, karena engkau telaah memutuskan yang aku ini makhluk sesat, maka aku akan merangsang keinginan cucu Adam dimuka bumi ini untuk berbuat ma'syiat dan akan kubawa sesat mereka semuanya*"

Dengan demikian diatas, maka jelaslah bahwa iblis punya program akan menyesatkan seluruh keuturan adam kecuali mereka yang mukhlis. Orang yang mukhlis memang sudah diakui oleh iblis, sebagai orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada diluar batas kemampuan untuk diperdaya. Oleh karena itu jika kita ingin selamat dari tipu daya iblis, kitapun harus menjadi orang mukhlis.

Sebagaiamana yang disabdakan nabi bahwa Ada tiga kelompok manusia yang senantiasa di jaga dilindungi dan dipelihara oleh Allah dari godaan iblis dan para tentaranya. Yang pertama adalah orang yang memperbanyak dzikir kepada Allah baik diwaktu siang maupun di malam hari. Yang kedua adalah orang yang senantiasa beristighfar kepada Allah. Dan yang ketiga adalah orang-orang yang senantiasa untuk meneteskan kedua matanya karena takut akan siksanya Allah swt.

a. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Pada waktu skematik menggambarkan bentuk umum dari suatu teks khutbah jum'at: Meliputi dua kategori yaitu:

Summary yang ditandai dengan judul dan teras teks khutbah:

"baginda Rasulullah Muhammad saw bersabda, tidak ada kebahagian yang paling bahagia kecuali tatkala kita diberi umur panjang oleh Allah . yang dengan umur tersebut kita dapat melakukan ketaatan –ketaatan kepada Allah swt. Mudah-mudahan kehadiran kita di siang hari ini dengan niatan hanya mencari ridlo Allah kita ayunkan mata hati kita melalui sholat jum'at ini untuk melaksanakan suatu panggilan Allah adalah merupakan upaya serta usaha kita untuk meningkatjan kualitas keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah swt".

Kebahagiaan ialah suatu keadaan perasaan aman serta gembira. Dengan kata lain, kebahagiaan melebihi hanya perasaan kegembiraan. Umumnya kegembiraan amat berkait dengan sesuatu kejadian atau pencapaian yang khusus, sedangkan kebahagiaan berkait dengan keadaan yang lebih umum seperti kesenangan hidup atau kehidupan berumah tangga. Kebahagiaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang tidak dapat diukur atau digambarkan, dan berubah-ubah mengikut peredaran masa dan tempat. Orang yang kelihatan bahagia tidak semestinya bahagia dan orang yang kelihatan tidak bahagia tidak semestinya tidak bahagia. Akan tetapi Cuma orang itu sendiri yang tahu dia bahagia atau tidak.

Judul dari kalimat diatas adalah Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah swt. Yaitu agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kebahagiaan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia pada umumnya. Karena kebahagiaan merupakan hal yang tidak bisa digapai oleh manusia kecuali Allah berkendak atas kebahagiaan itu sendiri. Tidak ada yang bisa memberikan suatu kebahagiaan kecuali Allah swt. Manusia, materi, keindahan, dan seluruh apa yang ada di muka bumi ini yang bisa membuat manusia bahagia adalah sebagai perantara atau alat yang diberikan oelh Allah swt untuk mendapatkan kebahagian. Dalam kalimat ini menjelaskan tentang untuk mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat adalah dengan tunduk dan patuh terhadap perintah-perintahnya Allah dan menjauhi segala larangan-larangannnya. Yaitu dengan memperbanyak amal ibadah kita kepada Allah swt.

Kemudian yang kedua adalah story atau isi khutbah;

Di dalam sebuah hadis di katakan bahwa baginda Rasulullah Muhammad saw bersabda bersegeralah bergegaslah untuk menuju kebaikan-kebaikan di bulan-bulan haram atau bulan yang dimuliakan oleh Allah swt. Seperti yang saat ini umur kita masih berada di dalam ini.

Tatkala kita sejenak merenung maka pasti akan banyak kita menemukan sekalipun di bulan-bulan haram ini. Bulan rajab hari ini kita tinggalkan kita masuk bulan sya'ban yang sebentar lagi kita akan menyongsong bulan ramadlan. Namun masih banyak perilaku perbuatan ,ucapan, pendengaran bahkan penglihatan-penglihatan kita masih sering gunakan kepada Allah yang tidak diridloi oleh Allah swt.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya selagi kita masih diberikan kesempatan untuk hidup kita gunakan sebaik mungkin kesempatan itu sebagaimana yang disabdakan rasulullah bersegeralah dan begegaslah untuk menuju kebaikan apalagi di bulan-bulan yang dimuliakan oleh sangat di anjurkan Allah. Dengan memperbaiki perilaku perbuatan yang dulunya masih kurang baik dengan berusaha untuk menjadi baik, ucapan yang biasanya sering berkata jelek, memfitnah dan yang digunakan hal-hal yang tidak baik maka perbaiki dengan memperbanyak membaca istighfar yaitu memohon ampunan kepada Allah dan tidak akan mengulangi lagi serta dengan sering-sering membaca al qur'an, panca indra penglihatan yang berupa mata selagi kita masih diberikan kesempatan untuk bisa melihat mari gunakan untuk hal-hal yang positif jauhi hal-hal yang negative. Maka dengan memperbaiki itu semua baik dari perbuatan tingkah laku dan ucapan maka Allah akan ridlo dan membalasnya dengan kebaikan-kebaikan didunia maupun di akhirat nanti

b. Semantik

Semantik Semantik menunjukkan pada makna yang ingin ditekankan dalam teks atau wacana. Seperti dengan memberi latar, detail, maksud serta pengandaian.

1. Latar

"Tatkala kita sejenak merenung maka pasti akan banyak kita menemukan sekalipun di bulan-bulan haram ini. Bulan rajab hari ini kita tinggalkan kita masuk bulan sya'ban yang sebentar lagi kita akan menyongsong bulan ramadlan. Namun masih banyak perilaku perbuatan , ucapan, pendengaran bahkan penglihatan-penglihatan kita masih sering gunakan kepada Allah yang tidak diridloi oleh Allah swt".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Detail

'Tatkala kita sejenak merenung maka pasti akan banyak kita menemukan sekalipun di bulan-bulan haram ini. Bulan rajab hari ini kita tinggalkan kita masuk bulan sya'ban yang sebentar lagi kita akan menyongsong bulan ramadlan. Namun masih banyak perilaku perbuatan , ucapan, pendengaran bahkan penglihatan-penglihatan kita masih sering gunakan kepada Allah yang tidak diridloi oleh Allah swt. Untuk itulah pada kesempatan yang sangat berharga dan singkat ini. Saya akan menyampaikan sebuah hadis rasul Muhammad saw yang diceritakan oleh sahabat dan diriwayatkan oleh imam al bukhor ***tsalasatun ma'sumun minal iblis*** *kata rasulullah Ada tiga kelompok manusia yang senantiasa di jaga dilindungi dan dipelihara oleh Allah dari godaan iblis dan para tentaranya".*

3. Maksud

"Di dalam sebuah hadis di katakan bahwa baginda Rasulullah Muhammad saw bersabda ***badiiruu ila ahmalisholiha fii syahri ramadlan****. bersegeralah bergegaslah untuk menuju kebaikan-kebaikan di bulan-bulan haram atau bulan yang dimuliakan oleh Allah swt. Seperti yang saat ini umur kita masih berada di dalam ini"*

Khatib mengingatkan para jama'ah sebagiamana yang dianjurkan oleh Rasulullah SAw untuk segera dan bergegas melakukan amal-amal kebaikan dan memperbanayak amal ibadah pada bulan yang dimuliakan Allah yang dianataranya di bulan rajab.

4. Pengandaian

Pengandaian merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks. Pengandaian hadir dengan memberi pernyataan yang dipandang terpercaya dan karenanya tidak perlu dipertanyakan.

"wahai anak adam kata Allah jika kamu mengingatku di dalam dirimu maka aku akan mengingatmu di dalam diriku. ***Wa idza dzakartani fii ma'I dzakartu kama khoirun minannasi fihim****. Dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika engakau mengingatku di dalam dirimu di tengah-tengah kelompok yang mulia maka akan mengingatmu di tengah-tengah kelompok malaikat-malaikat yang mulia kata Allah".

Dalam pengandaian disini menjelaskan tentang barang siapa yang mengingat Allah maka Allah Akan mengingatnya, dan barang siapa yang mengingat allah ditengah-tengah orang mulia, maka Allah akan memuliakan ia di tengah-tengah kelompok malaikat yang mulia.

c. Sintaksis

Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Elemennya terdiri dari bentuk kalimat, koherensi(kalimat yang berhubungan) dan kata ganti.

1. Koherensi

Adalah pertalian jalinan antar kata, proposisi atau kalimat.koherensi ini secara mudah dapat diamati, diantaranya dari kata hubungan yang dipakai untuk menghubungkan fakta/proposisi. Kata hubung yang dipakai misalnya dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun.gambaran umumnya:

"Rasulullah saw bersabda yang diriwayatkan oleh imam at turmudzi jangan banyak berbibacara tanpa banyak berdzikir kepada Allah swt. Karena banyak berbicara tanpa banyak berdzikir kepada Allah swt akan menyebabkan hati kita keras"

Kalimat tersebut rasul melarang untuk banyak bicara karena banyak bicara tanpa banyak berdzikir kepada Allah akan menyebabkan hati keras, akan tetapi kalau kita mengurangi banyak bicara dan memperbanyak berdzikir kepada Allah maka hati akan menjadi bersih dan tentram.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bentuk kalimat

Adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis.

"*Tatkala kita sejenak merenung maka pasti akan banyak kita menemukan sekalipun di bulan-bulan haram ini. Bulan rajab hari ini kita tinggalkan kita masuk bulan sya'ban yang sebentar lagi kita akan menyongsong bulan ramadlan. Namun masih banyak perilaku perbuatan, ucapan, pendengaran bahkan penglihatan-penglihatan kita masih sering gunakan kepada Allah yang tidak diridloi oleh Allah swt. Untuk itulah pada kesempatan yang sangat berharga dan singkat ini".*

Artinya dalam kalimat tersebut khatib mengingatkan kepada jama'ah untuk koreksi diri atas perbuatan yang telah dilakukan baik dari tingkah laku, ucapan, pendengaran maupun penglihatan yang tidak diridloi Allah Swt.

3. Kata ganti

Kata ganti merupakan alat yang diapakai komunikator/khatib untuk menujukkan dimana posisi seseorang dalam wacana. Dalam mengungkapakan sikapnya, seseorang dapat menggunakan kata ganti"saya atau kami" yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi komunikator/khatib semata-mata.

"Untuk itulah pada kesempatan yang sangat berharga dan singkat ini. Saya akan menyampaikan sebuah hadis rasul Muhammad saw yang diceritakan oleh sahabat dan diriwayatkan oleh imam al bukhori ***tsalasatun ma'sumun minal iblis*** *kata rasulullah Ada tiga kelompok manusia yang senantiasa di jaga dilindungi dan dipelihara oleh Allah dari godaan iblis dan para tentaranya".*

d. Stilistik

Stilistik adalah cara yang digunakan oleh khatib untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Style dapat diartikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas, pencitraan, dan pola.

Elemen yang terkandung dalam stilistik adalah leksikon. Leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata-kta yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa dapat digambarkan dengan pilhan kata yang berbeda.

"ibnu hajar berkomentar didalam kitab fathul bari bahwa menurut beliau barang siapa yang mengingat Allah dalam diri berdzikir tanpa suara, maka Allah akan selau menyebut-nyebut orang tersebut selalu mengingat orang-orang yang berdzikir tersebut. Namun tatkala seseorang tersebut berdzikir secara berjama'ah secara berkelompok dengan suara yang keras maka Allah akan mengumumkan kepada malaikatnya. memberitahukan kepada malaikatnya agar memperhatikan melihat orang-orang yang berdzikir tersebut".

Artinya barang siapa yang selalu berdzikir mengingat Allah baik secara pribadi maupun berjama'ah sama-sama mendapatkan keistimewaan. Yaitu bagi orang berdzikir sendiri Allah akan menyebut-nyebut orang tersebut. Dan bagi orang yang berdzikir dengan berjama'ah Allah akan mengumumkan kepada Malaikatnya untuk memperhatikan orang yang berdzikir secara berjama'ah tersebut. Dalam hadis qudsi ini mendorong hambanya untuk menggemarkan melakukan dzikrullah secara terus menerus, baik sendirian maupun bersama-sama. Allah swt senantiasa sangat dekat kepada hambanya yang selalu dzikir kepada Allah[69].

[69] Ali Usman. Dkk, *Hadits Qudsi* (Bandung: Diponegoro, 1985), h. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Retoris

Strategi retoris disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara misalnya dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele. Strategi retoris mempunyai fungsi persuasive dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan yang disampaikan khatib kepada jama'ah. Pemakainnya diantaranya dengan menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (pemakaian kata-kata yang permulaaan atau akhiran kata sama), Sebagai suatu strategi untuk menarik pesan perhatian atau menekankan sisi-sisi tertentu agar diperhatikan oleh jama'ah.

Strategi retoris juga muncul dalam bentuk:

1. Interaksi.

   yakni bagaimana pembicara/khatib menempatkan posisinya/memposisikan dirinya di antara khalayak.

   "Mudah-mudahan kehadiran kita di siang hari ini dengan niatan hanya mencari ridlo Allah kita ayunkan mata hati kita melalui sholat jum'at ini untuk melaksanakan suatu panggilan Allah adalah merupakan upaya serta usaha kita untuk meningkatjan kualitas keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah swt".

2. Metafora

   Di dalam suatu wacana seorang khatib tidak hanya menyampaikan pesan pokok, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora, yang dimaksudkan sebagai ornament atau bumbu dari suatu teks. Tetapi pemakaian metafora tertentu boleh jadi menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ada seorang sahabat pernah datang kepada baginda rasul yang diceritakan oleh sahabat zaid bin auf ya Rasulullah dengan apa saya membuktikan bahwa saya takut terhadap api nerakanya Allah swt.qola baginda rasul trus menjawab yaitu dengan tetesan kedua air matamu fa aina min khosyatillah laa tamassu nnar Abadan karena mata yang menetes karena takut akan siksanya Allah swt tidak akan pernah tersentuh oleh api nerakanya Allah selama-selamanya".

Dalam kalimat ini yang menunjukkan makna hiperbola atau kata yang berlebihan adalah dengan tetesan kedua air mata tidak akan tersentuh oleh api nerakanya Allah Swt.

D. Hasil Analisis Penelitian

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan diatas yaitu teknik analisis data teori Teun A Van Djik mengenai pesan dakwah khatib jum'at di Masjid Nurul Fattah Kecamatan Krembangan Surabaya edisi Mei 2014 minggu ke-5 oleh Ust. Umar Haqqi AR dapat disimpulkan bahwa:

1. Tematik atau tema yang disampaikan Ust. Umar Haqqi AR adalah Tiga Golongan Manusia yang dijaga dan dilindungi oleh Allah swt dari godaan iblis dan bala tentaranya.
2. Skematik atau susunan kalimat yang disampaikan Ust. Umar Haqqi adalah yang pertama pendahuluan yaitu mengingatkan manusia untuk selalu meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt dengan menjalankan perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya. Dan yang kedua adalah tentang isi yaitu menjelaskan tetang tiga golongan manusia yang dijaga dan dilindungi oleh Allah Swt dari godaan iblis dan bala tentaranya diantaranya orang yang senantiasa berdzikir kepada Allah Swt,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang selalu beristighfar atau selalu memohon ampunan kepada Allah Swt dan orang yang senantiasa menangis karena takut akan siksanya Allah swt. Dan yang ketiga adalah penutup yaitu berisikan tentang do'a.

3. Semantik atau makna yang ditekankan dalam khutbah jum'at Ust. Umar haqqi AR adalah diantaranya: menganjurakan manusia untuk mengerjakan amal kebaikan di bulan yang dimuliakan Allah, dan menjelaskan hadist qudsi yang berisi tentang keutamaan orang yang senantiasa berdzikir kepada Allah Swt yang artinya barang barang siapa yang selalu mengingat Allah didalam dirinya maka Allah akan mengingat juga didalam diri-Nya.

   - *bersegeralah bergegaslah untuk menuju kebaikan-kebaikan di bulan-bulan haram atau bulan yang dimuliakan oleh Allah swt. Seperti yang saat ini umur kita masih berada di dalam ini"*
   - *'Tatkala kita sejenak merenung maka pasti akan banyak kita menemukan sekalipun di bulan-bulan haram ini. Bulan rajab hari ini kita tinggalkan kita masuk bulan sya'ban yang sebentar lagi kita akan menyongsong bulan ramadlan. Namun masih banyak perilaku perbuatan , ucapan, pendengaran bahkan penglihatan-penglihatan kita masih sering gunakan kepada Allah yang tidak diridloi oleh Allah swt. Untuk itulah pada kesempatan yang sangat berharga dan singkat ini. Saya akan menyampaikan sebuah hadis rasul Muhammad saw yang diceritakan oleh sahabat dan diriwayatkan oleh imam al bukhor* ***tsalasatun ma'sumun minal iblis*** *kata rasulullah Ada tiga kelompok manusia yang senantiasa di jaga dilindungi dan dipelihara oleh Allah dari godaan iblis dan para tentaranya".*
   - *"wahai anak adam kata Allah jika kamu mengingatku di dalam dirimu maka aku akan mengingatmu di dalam diriku.* ***Wa idza dzakartani fii ma'I dzakartu kama khoirun minannasi fihim****. Dan jika engakau mengingatku di dalam dirimu di tengah-tengah kelompok yang mulia maka akan mengingatmu di tengah-tengah kelompok malaikat-malaikat yang mulia kata Allah".*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sintaksis atau pendapat yang disampaikan oleh Ust. Umar Haqqi yaitu didalam bulan yang dimuliakan Allah atau bulan Rajab mengingatkan kita untuk koreksi diri atas kesalahan yang kita lakukan kepada Allah Swt, baik dari perbuatan, ucapan, pendengaran bahkan penglihatan.

   Berikut kalimatnya:

   "*Tatkala kita sejenak merenung maka pasti akan banyak kita menemukan sekalipun di bulan-bulan haram ini. Bulan rajab hari ini kita tinggalkan kita masuk bulan sya'ban yang sebentar lagi kita akan menyongsong bulan ramadlan. Namun masih banyak perilaku perbuatan, ucapan, pendengaran bahkan penglihatan-penglihatan kita masih sering gunakan kepada Allah yang tidak diridloi oleh Allah swt".*

5. Stilistik atau pilihan kata yang digunakan Ust. Umar Haqqi untuk menyatakan maksudnya adalah dengan menyimpulkan suatu hadist tentang berdzikir yang diambil dari kitab fathul Bari bahwa barang siapa yang mengingat Allah dalam diri berdzikir tanpa suara, maka Allah akan selalu menyebut-nyebut orang tersebut. Namun tatkala seseorang tersebut berdzikir secara berjama'ah atau secara berkelompok dengan suara yang keras maka Allah akan mengumumkan kepada malaikatnya. Memberitahukan kepada malaikatnya agar memperhatikan melihat orang-orang yang berdzikir tersebut.

6. Retoris atau penekanan kata hiperbolik (berlebihan) yang di sampaikan Ust. Umar Haqqi yaitu sabda Nabi saw ketika ditanya oleh seorang sahabat bagaimana ia membuktikan kalau ia takut terhadap siksanya Allah Swt lalu Nabi menjawab yaitu dengan tetesan kedua air matamu fa aina min khosyatillah laa tamassu nnar Abadan karena mata yang menetes karena takut akan siksanya Allah swt tidak akan pernah tersentuh oleh api nerakanya Allah selama-selamanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan berikut kalimatnya:

"Ada seorang sahabat pernah datang kepada baginda rasul yang diceritakan oleh sahabat zaid bin auf ya Rasulullah dengan apa saya membuktikan bahwa saya takut terhadap api nerakanya Allah swt. qola baginda rasul trus menjawab yaitu dengan tetesan kedua air matamu fa aina min khosyatillah laa tamassu nnar Abadan karena mata yang menetes karena takut akan siksanya Allah swt tidak akan pernah tersentuh oleh api nerakanya Allah selama-selamanya"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id